






Nama Perguruan Tinggi : IAIN Sultan Amai Gorontalo  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Bobot (sks)</b>	<b>Semester</b>	<b>Status Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>
Capaian Pembelajaran	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	4	III	Inti Prodi	-
Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus mahasiswa mampu					
	Sikap	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi			
	CP Pengetahuan	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, modal, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual			
	CP Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CP Keterampilan Khusus	Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya;			
	CPMK 1	Menjelaskan hakikat dan konsep dasar anak berkebutuhan khusus			
	CPMK 2	Mengklasifikasikan anak berkebutuhan khusus berdasarkan sifat dan jenisnya kelainannya			
	CPMK 3	Mengidentifikasi karakteristik anak berkebutuhan khusus berdasarkan kelainan fisik			
	CPMK 4	Mengidentifikasi karakteristik anak berkebutuhan khusus berdasarkan kelainan intelektual			
	CPMK 5	Mengidentifikasi karakteristik anak berkebutuhan khusus berdasarkan kelainan perilaku sosial			
	CPMK 6	Menelaah tentang gangguan diagnosis kesulitan belajar			
	CPMK 7	Merancang strategi pembelajaran bagi ABK			

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus merupakan mata kuliah wajib Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang terdiri dari 4 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap-sikap positif mahasiswa sehingga kelak berhasil mendidik anak berkebutuhan khusus. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengembangkan model layanan pendidikan dan memberikan bimbingan bagi anak berkebutuhan khusus								
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus dalam konteks pendidikan</li> <li>2. Kategori Anak Berkebutuhan Khusus; ABK bersifat temporer dan ABK bersifat Permanen</li> <li>3. Klasifikasi Jenis ABK berdasarkan kelainan fisik, mental dan perilaku sosial</li> <li>4. Gangguan penglihatan (tunanetra)</li> <li>5. Gangguan pendengaran (tunarungu)</li> <li>6. Gangguan fisik motorik (tunadaksa)</li> <li>7. Gangguan retardasi mental (tunagrahita)</li> <li>8. Anak cerdas istimewa berbakat istimewa</li> <li>9. Gangguan spectrum autisme</li> <li>10. Gangguan interaksi sosial ADD/ADHD</li> <li>11. Gangguan Diagnosis Kesulitan Belajar</li> <li>12. Strategi pembelajaran bagi ABK</li> </ol>								
Sumber Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. 2018</li> <li>2. Ika Febrian Kristiana. Buku Ajar : Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. 2016</li> <li>3. H. Sukadari. Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. 2019</li> <li>4. Pusat Study Child &amp; Family Education Center. Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus. 2019</li> <li>5. Jati Rinakri Atmaja. Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. 2018</li> <li>6. Ni'matuzahroh. Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. 2021</li> <li>7. Prosiding Seminar Nasioanal UAD. Urgensi Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. 2017</li> </ol>								
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	<b>Komponen Penilaian</b>	<b>Persentase</b>	<b>CPMK</b>						
	Diskusi	10	√	√	√				
	Tugas Mandiri : Observasi dan analisis layanan pendidikan inklusif di TK / PAUD	15	√	√		√			

	Tugas Kelompok : Mempresentasikan hasil observasi layanan pendidikan inklusif di TK / PAUD	15					√	√	√
	UTS	25	√	√	√	√			
	UAS	35					√	√	√
Nama Dosen Pengampu	<b>Indriani, M.Kes.</b>								
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah			Ketua Prodi PIAUD				
	02 Juli 2024	 Indriani, M.Kes NIP. 198908022018012001			  Dr. Sitriah Salim Utina, M.A NIP. 197408042007012020				

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan [Media & Sumber Belajar] [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1-2	Mampu menjelaskan hakikat anak berkebutuhan khusus dan faktor penyebabnya serta prevalensi anak berkebutuhan khusus di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian anak berkebutuhan khusus</li> <li>• Menguraikan faktor penyebab anak berkebutuhan khusus</li> <li>• Ketepatan membedakan istilah disability, impairment, dan handicap</li> <li>• Menjelaskan tujuan utama dari pendidikan khusus</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah:</b> <i>teacher learning centre</i></li> <li>• <b>Diskusi,</b></li> <li>• <b>presentasi</b></li> </ul> <p><b>[TM dan BT: 2x(4x50’)]</b></p> <p><b>Tugas-1:</b> Menelaah perbedaan dan memberikan contoh <i>disability, impairment, dan handicap</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep anak berkebutuhan khusus</li> <li>2. Prevalensi anak berkebutuhan khusus</li> </ol>	5
3	Mampu mengategorikan anak berkebutuhan khusus berdasarkan sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan penyebab anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) dan memberikan contohnya</li> <li>• Menjelaskan contoh dan penyebab anak berkebutuhan khusus yang bersifat tetap (permanen)</li> <li>• Menganalisis layanan pendidikan yang tepat untuk ABK yang bersifat temporer maupun permanen</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi</b></li> <li>• <b>Presentasi</b></li> </ul> <p><b>[TM: 2x(4x50’)]</b></p> <p><b>Tugas-1:</b> Menentukan jenis layanan pendidikan yang tepat bagi ABK yang bersifat temporer maupun permanen</p>	Kategori Anak Berkebutuhan Khusus	5

4	Mampu mengklasifikasikan ABK berdasarkan jenis kelainannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengidentifikasi kelainan fisik pada anak</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi kelainan mental pada anak</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi kelainan perilaku sosial</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Mengkategorikan jenis-jenis kelainan fisik, kelainan mental dan kelainan perilaku sosial</p>	Klasifikasi Jenis Anak Berkebutuhan Khusus	5
5	Mampu menelaah tentang gangguan penglihatan (tunanetra) pada anak dan model layanan pendidikan yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengklasifikasikan gangguan penglihatan yang dialami anak</li> <li>• Ketepatan dalam menganalisis penyebab anak tunanetra</li> <li>• Menganalisis dampak keterbatasan penglihatan pada anak</li> <li>• Ketepatan menganalisis model layanan pendidikan yang tepat bagi anak tunanetra</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Menganalisis bentuk pembelajaran bagi anak tunanetra</p>	Gangguan penglihatan (tunarungu)	5
6	Mampu menelaah tentang gangguan pendengaran pada anak dan model layanan yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mengklasifikasikan gangguan pendengaran berdasarkan tingkatannya</li> <li>• Ketepatan menjelaskan karakteristik tunarungu dari segi bahasa dan bicara</li> <li>• Menganalisis penyebab terjadinya dan dampak gangguan pendengaran</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Menghafalkan abjad dalam bahasa isyarat SIBI untuk anak tunarungu</p>	Gangguan pendengaran (tunarungu)	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan media pembelajaran bagi anak tunarungu</li> </ul>				
7	Mampu menelaah tentang gangguan fisik motoric (tunadaksa) pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang tunadaksa ortopedi dan tunadaksa saraf</li> <li>• Ketepatan menelaah karakteristik anak tunadaksa</li> <li>• Ketepatan menganalisis aspek perkembangan anak tunadaksa</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Menganalisis dampak aspek akademik, sosial emosi, dan kesehatan anak dengan gangguan fisik motorik (tunadaksa)</p>	Gangguan fisik motorik (tunadaksa)	5
<b>8</b>	<b>UTS</b>					
9	Mampu mengklasifikasikan dan menganalisis model layanan pendidikan untuk anak tunagrahita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mengklasifikasikan anak tunagrahita</li> <li>• Ketepatan menjelaskan penyebab anak mengalami tunagrahita</li> <li>• Ketepatan menganalisis permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi model layanan pendidikan anak tunagrahita</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Mengidentifikasi permasalahan yang mungkin ditemui anak tunagrahita</p>	Gangguan Belajar dan Kemampuan Intelektual : tunagrahita	10
10	Mampu menelaah tentang anak cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan faktor penyebab dan ciri anak berbakat</li> <li>• Ketepatan menganalisis permasalahan yang dihadapi anak berbakat</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50”)]</li> </ul>	Gangguan Belajar dan Kemampuan Intelektual : Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menganalisis layanan pendidikan untuk anak CIBI</li> </ul>	keaktifan diskusi di kelas	<b>Tugas-1:</b> Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa		
11	Mampu menelaah tentang gangguan spektrum autisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang pengertian autism</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi karakteristik anak autism dari segi interaksi, komunikasi, dan perilaku</li> <li>• Ketepatan menganalisis penyebab autisme</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50")]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Menjelaskan tentang gangguan interaksi, komunikasi, dan gangguan perilaku yang dialami anak dengan spektrum autism</p>	Gangguan Spektrum autisme	10
12	Mampu menelaah tentang gangguan interaksi sosial ADD/ADHD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan kembali pengertian ADD/ADHD</li> <li>• Ketepatan menganalisis karakteristik anak dengan gangguan ADHD</li> <li>• Ketepatan membedakan jenis ADHD</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50")]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Menganalisis cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi anak ADHD dalam proses pembelajaran</p>	Gangguan interaksi sosial ADD/ADHD	10
13	Mampu menelaah tentang gangguan Diagnosis Kesulitan Belajar (disleksia, dysgraphia, diskalkulia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan pengertian disleksia, dysgraphia, diskalkulia</li> <li>• Ketepatan menjelaskan penyebab anak disleksia, dysgraphia, diskalkulia</li> <li>• Ketepatan menganalisis penerapan bimbingan</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• Diskusi</li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50")]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Mengidentifikasi media belajar yang tepat digunakan oleh anak</p>	Diagnosis Kesulitan Belajar	10

		konseling untuk anak disleksia, dysgraphia, diskalkulia		disleksia, dysgraphia, dan diskalkulia		
14-15	Mampu merancang strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam merancang strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus</li> </ul>	<p>Kriteria : Sikap, penguasaan, dan pengetahuan</p> <p>Bentuk non test: Penilaian berdasarkan keaktifan diskusi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b></li> <li>• <b>Diskusi</b></li> <li>• <b>Presentasi</b> [TM: 2x(4x50")]</li> </ul> <p><b>Tugas-1:</b> Merancang strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus</p>	Strategi pembelajaran bagi ABK	20
16	<b>UAS</b>					